

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, dan varian masing-masing variabel X_1 , X_2 maupun variabel Y .

Berikut data lengkapnya :

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	<i>Medicine ball throw</i> (X_1)	<i>Sit and reach test</i> (X_2)	<i>Reverse push Bola Hoki</i> (Y)
Nilai Tertinggi	6,5	30	6
Nilai Terendah	3,9	12	1
Rata-rata	4,84	19,05	3,4
Varians	0,41	16,86	1,55
Simpangan Baku	0,64	4,10	1,24

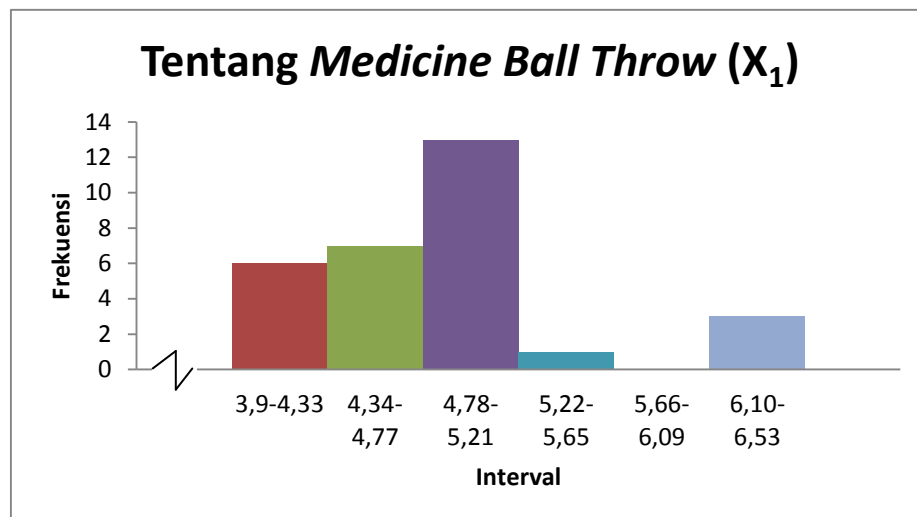
1. Data tentang *Medicine ball throw* (X_1)

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi grafik histogram data tentang *Medicine ball throw* (X_1):

Tabel 2. Data Frekuensi Variabel tentang *Medicine ball throw* (X_1)

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
3,9 – 4,33	4,15	6	20%
4,34 – 4,77	4,58	7	20,3%
4,78 – 5,21	5,01	13	43,3%
5,22 – 5,65	5,44	1	3,3%
5,66 – 6,09	5,87	0	0%
6,07 – 6,53	6,30	3	10%
Jumlah		30	100,00%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 4,78 – 5,21 dengan prosentase 30% dan prosentase terkecil terdapat pada interval 5,66 – 6,09 dengan prosentase 0%. Dibawah ini digambarkan grafik histogram dan data (X_1).

Gambar 4. Grafik Histogram Dan Data (X_1)

2. Data *Sit and reach test* (X_2)

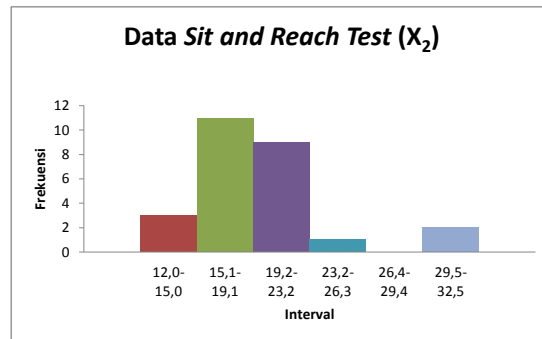
Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi grafik histogram data

Sit and reach test (X_2) :

Tabel 3. Data Frekuensi *Sit and reach test* (X_2)

Kelas Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
12 – 15	13,5	3	10%
15,1 – 19,1	16,5	11	36,6%
19,2 – 23,2	19,5	9	30%
23,3 – 26,3	22,5	1	3,3%
26,4 – 29,4	25,5	0	0%
29,5 – 32,5	28,5	2	6,6%
Jumlah		30	100,00%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 15,1 – 19,1 dengan prosentase 36,6% dan prosentase terkecil terdapat pada interval 26,4 – 29,4 dengan prosentase 0%. Dibalik ini digambarkan grafik histogram dan data (X_2)



Gambar 5. grafik histogram dan data (X₂)

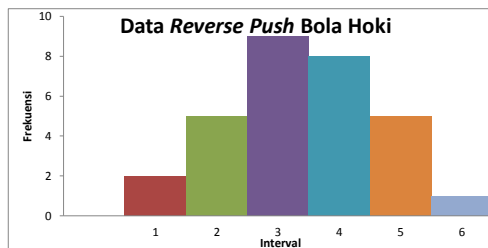
3. Data Variabel *Reverse push* Bola Hoki (Y)

Dibawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi grafik histogram Variabel *Reverse push* Bola Hoki (Y) :

Tabel 4. Data Frekuensi Variabel *Reverse push* Bola Hoki (Y)

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	2	6,7%
2	5	16,7%
3	9	30%
4	8	26,7%
5	5	16,7%
6	1	3,3%
Jumlah	30	100,00%

Dibawah ini digambarkan grafik histogram dan data (Y)



Gambar 6. grafik histogram dan data (Y)

Berdasarkan gambar distribusi frekuensi dan histogram maka nilai tertinggi terdapat pada kelas 3 memiliki frekuensi absolut berjumlah 9 orang, terdapat pada kelas 1 sebanyak 2 orang, 2 sebanyak 5 orang, serta 4 sebanyak 8 orang, 5 sebanyak 5 orang dan 6 memiliki frekuensi absolut 1 orang.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan *Medicine ball throw* Terhadap *Reverse push* Bola Hoki

Hubungan *Medicine ball throw* Terhadap *Reverse push* Bola Hoki dengan persamaan $Y = 2,97 + 0,15X_1$. Artinya dapat di ketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel (X_1) diketahui *Medicine ball throw* dengan *Reverse push* Bola Hockey (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,08$ koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan hasil uji coba koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Uji Keberartian koefisien korelasi X_1 terhadap Y

Koefisien korelasi	t hitung	t table
0,08	0,424	1,701

Uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa T tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 28$ diperoleh tabel sebesar 1,701 karena $t \text{ hitung} = 0,424 > t \text{ tabel} = 1,701$ dengan demikian kita terima H_0 berarti koefisien korelasi 0,08 adalah tidak signifikan.

Dengan demikian hipotesis ditolak yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara *Medicine ball throw* Terhadap *Reverse push* Bola Hoki:

2. Hubungan antara *Sit and reach test* Terhadap Kemampuan *Reverse push* Bola Hoki.

Hubungan antara *Medicine ball throw* dan *Sit and reach test* Terhadap *Reverse push* Bola Hockey dengan persamaan $Y = 3,73 + (-0,017) X_2$. Artinya Ketepatan *Reverse push* Bola Hockey dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel (X_2) diketahui. *Sit and reach test* (X_2) dengan *Reverse push* Bola Hockey (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y2}=2,23$. koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan hasil uji coba koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 6. Uji Keberartian koefisien korelasi X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi	t hitung	t table
2,23	5,30	1,701

Uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat T tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 28$ diperoleh tabel sebesar 1,701, karena $t \text{ hitung} = 5,30 < t \text{ tabel} = 1,701$ dengan demikian kita tolak H_0 berarti koefisien korelasi 2,23 adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara *Sit and reach test* Terhadap *Reverse push* Bola Hockey.

3. Hubungan antara *Medicine ball throw* dan *Sit and reach test* Terhadap Kemampuan *Reverse push* Bola Hoki.

Hubungan antara *Medicine ball throw* Dan *Sit and reach test* Terhadap *Reverse push* Bola Hockey (Y) dengan persamaan $Y = 2,97 + 0,15x_1 + (-0,304)x_2$. Kekuatan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh $r_{y_1-2} = 0,36$ koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7. Uji Keberartian koefisien korelasi Ganda

Koefisien korelasi	f hitung	f tabel
0,36	2,80	3,35

F tabel dicari dengan cara melihat daftar distribusi F dengan cacah prediktor = 2 sebagai pembilang dan $(n - k - 1) = 27$ sebagai penyebut didapat F tabel sebesar 3,35 karena F hitung = 2,80 > F tabel = 3,35 maka koefisien korelasi ganda $R_{y_{1-2}} = 0,36$ tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis ditolak karena tidak terdapat hubungan positif antara daya ledak otot lengan dan kelentukan otot punggung dengan kemampuan *reverse push* pemain hoki putra UNJ dengan kontribusi sebesar 36%..